

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah studi deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan fenomena secara mendalam dan rinci menggunakan data non-numerik seperti ujaran, observasi, dan dokumen, tanpa memanipulasi variabel. Penelitian ini berfokus pada kualitas, karakteristik, serta makna subjektif dari suatu kejadian atau fenomena, menghasilkan penjelasan yang komprehensif dan detail mengenai suatu konteks sosial atau objek yang diteliti³⁷.

Jenis penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai bagaimana fenomena *Korean Wave* mempengaruhi tingkat konsumsi produk Korea di Indonesia, serta memberikan wawasan bagi produsen produk Korea dan pemasar mengenai potensi pasar yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan daya tarik dan penjualan produk, terutama di kalangan Generasi Z yang mengikuti trend korea.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Padang salah satunya adalah supermarket *Citra Express* yang berlokasi di jalan Khatib Sulaiman Kota Padang Sumatera Barat. Lokasi ini dipilih karena merupakan salah satu pusat perbelanjaan yang secara khusus menjual berbagai macam produk

³⁷ Puji Rianto, *Metode Penelitian Kualitatif*.

makanan asing khususnya Korea, seperti makanan, minuman Korea. Supermarket ini banyak dikunjungi konsumen muda, khususnya Generasi Z, yang merupakan target utama dalam penelitian ini. Tempat ini dinilai representatif untuk menggambarkan tren konsumsi yang dipengaruhi oleh *Korean Wave* di lingkungan urban Padang.

Supermarket Citra Express juga menjadi titik interaksi antara produk asing dan konsumen lokal, di mana pengaruh budaya populer Korea terlihat dari pola belanja, pemilihan produk, serta gaya konsumsi para pengunjungnya. Selain itu, lokasi ini memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi langsung terhadap perilaku konsumen, serta menjangkau informan yang gemar dalam mengkonsumsi produk *Korean Food*. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah kalangan Generasi Z yang berusia 17-25 Tahun dengan kelahiran Tahun 1997 - 2012 yang berdomisili di Kota Padang yang secara aktif mengkonsumsi produk produk Korea terutama *Korean food*.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ada berbagai metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait subjek yang diteliti, yang semuanya terbagi dalam dua kategori, yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh berdasarkan pengukuran secara langsung oleh peneliti dari sumbernya, dalam hal

ini adalah subjek yang diteliti. Teknik yang dilakukan dalam mengumpulkan data primer yakni melalui observasi dan wawancara. Peneliti menggunakan data primer sebagai bahan untuk mencari pemaknaan tentang fenomena *Korean Wave* pada perilaku konsumsi remaja di kota Padang.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh pihak lain serta telah terdokumentasikan sehingga peneliti tinggal menyalin data tersebut untuk kepentingan penelitiannya.³⁸ Pada penelitian ini, data sekunder yang digunakan adalah artikel, buku, jurnal, skripsi, *thesis*, serta sumber-sumber lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data, maka dari itu peneliti wajib untuk melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dapat dikumpulkan pada setting alamiah dari berbagai sumber dengan teknik tertentu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode:

1. Observasi

Observasi adalah suatu aktivitas mencatat suatu fenomena dengan bantuan berbagai instrumen dan merekam hasilnya dengan tujuan ilmiah

³⁸ Dameria Sinaga, *Statistik Dasar, Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2016,

ataupun tujuan yang lain. Sugiyono mengutip ucapan Marshall yang menyatakan bahwa melalui observasi, peneliti dapat belajar mengenai perilaku dan makna dari perilaku tersebut.³⁹

Penelitian ini menggunakan studi observasi dimana peneliti ikut menggemari mengkonsumsi produk *Korean Wave* khususnya *Korean Food* dan melakukan aktivitas selayaknya para remaja yang menggemari *Korean Food* dengan menonton drama, ikut merasakan dampak yang diberikan oleh *Korean Wave*, dan mengamati kegiatan perilaku konsumsi para remaja penggemar *Korean Wave* tentang bagaimana menunjukkan kegiatan pembelian dan pemakaian produk-produk makanan dari Korea melalui media sosial mereka. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi pada keadaan di kota Padang terutama salah satunya dengan mengunjungi Supermarket Korea termasuk salah satunya adalah *Citra Express*, mendatangi kafe yang bertemakan Korea dan Lokasi lainnya yang terdapat informan yang mengikuti *Korean Wave* di Kota Padang.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan format semi-terstruktur kepada informan yang dipilih melalui metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan informan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Informan Gen Z yang dipilih karena memiliki pengalaman langsung dalam mengkonsumsi *Korean Wave*

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretatif, Interaktif, dan Konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 145.

terutama Korean Food dan paham makna dari konsumsi tersebut. Hasil wawancara akan direkam atas izin informan, lalu akan ditranskripsi dan dianalisis secara tematik.⁴⁰ Proses pengorganisasian, pengkodean, dan kategorisasi data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak Nvivo untuk mempermudah pengelolaan data dan sistematisasi data penelitian.

3. Dokumentasi

Selain wawancara dan observasi, teknik dokumentasi digunakan untuk memperkuat keabsahan data melalui berbagai dokumen pendukung, seperti foto dengan informan. Data dokumentasi berfungsi sebagai bukti yang memperkuat hasil wawancara dan observasi, serta membantu peneliti dalam proses triangulasi untuk meningkatkan kredibilitas hasil penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini, instrumen utama adalah peneliti itu sendiri, yang berfungsi sebagai instrumen kunci (*key instrument*) dalam tahapan pengumpulan, interpretasi serta analisis data. Peneliti terlibat secara langsung dalam interaksi dengan subjek penelitian, mulai dari pembentukan relasi, pelaksanaan wawancara, hingga penafsiran data berdasarkan konteks sosial yang diamati di lapangan.

Untuk menjamin kelengkapan dan konsistensi data, penelitian ini menggunakan pedoman wawancara semi terstruktur sebagai instrumen

⁴⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*

pendukung. Pedoman tersebut dikembangkan sesuai fokus penelitian, yakni eksplorasi identitas sosial dalam konsumsi produk *Korean Wave* melalui studi kasus pada Generasi Z di Kota Padang. Pertanyaan dalam pedoman wawancara dirancang dengan pendekatan fleksibel dan terbuka, sehingga memungkinkan peneliti untuk menyesuaikan jalannya diskusi berdasarkan respon serta pengalaman pribadi subjek, instrument penelitian ini meliputi beberapa aspek pokok, yaitu :

1. Peneliti sebagai Instrumen

Dalam konteks penelitian kualitatif, peneliti berfungsi sebagai instrument utama (*human instrument*) yang bertugas mengumpulkan, mengolah, serta menafsirkan data. Peneliti terlibat secara intensif dalam proses akuisisi informasi melalui wawancara mendalam dan observasi partisipan. Pada penelitian ini peneliti memainkan peran aktif dalam mengeksplorasi narasi pribadi Gen Z di Kota Padang terkait identitas sosial dalam konsumsi produk *Korean Wave*, sambil menjamin validitas data melalui triangulasi sumber dan metode.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berperan sebagai instrumen pendukung untuk mempertahankan arah pertanyaan sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Pendekatan wawancara semi terstruktur menawarkan fleksibilitas, memungkinkan peneliti untuk memperluas pertanyaan berdasarkan respon partisipan. Fokus pertanyaan dalam pedoman ini diorientasikan pada dimensi utama,

yakni identitas sosial Gen Z di Kota Padang dalam konsumsi produk *Korean Wave* khususnya *Korean Food*, termasuk bagaimana unsur-unsur budaya Korea membentuk pola konsumsi Gen Z tersebut.⁴¹

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini dianalisis alat analisis Nvivo. Nvivo adalah perangkat lunak analisis data kualitatif yang dikembangkan oleh Lumivero untuk membantu peneliti mengelola, mengeksplorasi, dan menganalisis data yang tidak terstruktur seperti teks, audio, video, dan gambar. Alat ini mempermudah proses pengkodean (coding), mengidentifikasi tema, melakukan kueri mendalam pada data, memvisualisasikan hubungan antar konsep, serta memfasilitasi kolaborasi dan pembuatan laporan penelitian yang lebih efisien dan mendalam.

Analisis kualitatif memberikan gambaran informasi masalah secara jelas dan mendalam untuk menghasilkan data kualitatif yang baru. Data yang diperoleh dari hasil wawancara kemudian disusun dalam sistematis penulisan yang telah ditentukan dalam analisis.⁴² Analisis ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Data reduction* (reduksi data)

Jumlah data yang diperoleh dalam penelitian ini cukup banyak, oleh karena itu penulis harus menganalisis data melalui reduksi data. Reduksi data dapat disebut juga sebagai merangkum atau meringkas

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), 246-253.

⁴² Faulkner, S. L., & Atkinson, J. (2023). *Melakukan Analisis dan Interpretasi Kualitatif* (hlm. 59–86). Oxford University Press. <https://doi.org/10.1093/oso/978019094405>

data dan memfokuskan kepada hal-hal pokok yang dianggap penting. Dengan demikian data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.⁴³

2. Penyajian data

Didalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian, singkat, bagan, hubungan antar kategori maupun sejenisnya. Cara yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif untuk menyajikan data yaitu menggunakan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir dalam melakukan analisis data yaitu penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan suatu hal yang sangat diperlukan dalam merangkum hasil suatu penelitian. Penarikan kesimpulan dapat diartikan sebagai hasil akhir dalam suatu proses penelitian yang disusun berdasarkan tujuan penelitian. Kesimpulan tersebut merupakan jawaban dari semua rumusan masalah.⁴⁴

G. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji

⁴³ Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif', 17.33 (2018), 81–95.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* dan *confirmability*.

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan, sebagai berikut :

1. *Credibility*

Uji kredibilitas atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

b) Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap.

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang

telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

c) Meningkatkan Kecermatan dalam Penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum.

Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

d) Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁴⁵

1) Triangulasi Sumber

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 273.

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data.

2) Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3) Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.⁴⁶

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 274.

e) Mengadakan *Member check*

Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *member check* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.⁴⁷

2. *Confirmability*

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability*. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), 276.